



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Gambaran Karakteristik Demografi Lansia yang Mengalami Pengabaian: *Literature Review*

Nama Mahasiswa : Anita Fitri Andarini

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa, Humas, dan Kerjasama (LPBHK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 09 Agustus 2021

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa, Humas, dan Kerjasama (LPBHK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

The Overview of the Demographic Characteristics of the Elder Neglect: A Literature Review

Anita Fitri Andarini¹, Dyah Putri Aryati²
Undergraduate Program in Nursing, Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

ABSTRACT

The Introductions: Elder neglect is a health problem that still needs attention. This neglect is the family's failure to meet the needs of the elderly. This abandonment may occur in the form of rejection or failure in providing food, beverages, clothing, residence, self-hygiene, and treatment. Neglect may occur physically, financially, and psychologically. The neglect can be carried out by the closest family and relatives. Therefore, this research is needed to determine the demographic characteristics of elder neglect.

The Objectives: This study aimed to find out an overview of the demographic characteristics of elder neglect.

The Methods: The method used was a literature review by searching articles on the PubMed database and the Garuda portal with keywords: "elderly" or "aged" and "neglect" or "abuse" or "mistreatment" and "demographic characteristics" from 2011-2020. There were five articles found that matched the criteria.

The Results: It showed that there were some characteristics of most respondents who experienced neglect. Most of the respondents were 60-69 years old (55.9% or 390 respondents), female (57.0% or 459 respondents), in low level of education <5 years (83.0%), and <high school (48.2%), living with family (83.4% or 667 respondents), split/widow/widower (45.0% or 235 respondents), unemployed (51.2% or 67 respondents), dependent family member (64.0% or 399 respondents), and living in urban areas (51.6% or 182 respondents).

The Conclusions: It can be concluded that the demographic characteristics of elder neglect can be seen in terms of age, gender, level of education, marital status, with which the elderly lives, life dependence, work, and geographical location of residence. Thus, further research is needed on whether the demographic characteristics can be the cause of elder neglect.

Keywords: *demographic characteristics, elderly, abandonment, neglect*

HALAMAN ABSTRAK

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2021

ABSTRAK

Anita Fitri Andarini¹, Dyah Putri Aryati²

**Gambaran Karakteristik Demografi Lansia yang Mengalami Pengabaian:
*Literature Review***

Pendahuluan : Pengabaian menjadi masalah kesehatan yang masih memerlukan perhatian. Pengabaian merupakan kegagalan keluarga dalam memenuhi kebutuhan lansia, terwujud dalam bentuk penolakan atau kegagalan untuk menyediakan makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, kebersihan diri dan pengobatan. Pengabaian dapat terjadi secara fisik, finansial, dan psikologis. Pengabaian dapat dilakukan oleh keluarga maupun kerabat terdekat, sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui karakteristik demografi pengabaian.

Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran karakteristik demografi lansia yang mengalami pengabaian.

Metode : Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan mencari pada database PubMed dan Portal Garuda dengan kata kunci : “*elderly*” **OR** “*aged*” **AND** “*neglect*” **OR** “*abuse*” **OR** “*mistreatment*” **AND** “*characteristics demographic*” dari tahun 2011-2020 didapatkan hasil sebanyak 5 artikel yang telah dilakukan telaah kritis dengan menggunakan instrumen Strobe.

Hasil : Hasil berdasarkan lima artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa karakteristik usia responden terbanyak mengalami pengabaian yaitu usia 60-69 tahun 390 (55.9%), berjenis kelamin perempuan 459 (57.0%), pendidikan rendah <5 tahun (83.0%) dan <SMA (48.2%), tinggal bersama keluarga 667 (83.4%), berpisah/janda/duda 235 (45.0%), tidak bekerja 67 (51.2%), bergantung pada keluarga 399 (64.0%), dan tinggal di perkotaan 182 (51.6%).

Simpulan : Berdasarkan analisa dari lima artikel dapat disimpulkan bahwa karakteristik demografi lansia yang mengalami pengabaian dapat dilihat dari segi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan, dengan siapa lansia tinggal, ketergantungan hidup, pekerjaan, dan letak geografis tempat tinggal. Dengan demikian diperlukan adanya penelitian lebih lanjut apakah karakteristik demografi menjadi penyebab terjadinya pengabaian lansia.

Kata kunci : karakteristik demografi, lansia, penelantaran, pengabaian

Daftar pustaka : 39 (2011-2020)